

## Pemda

Dua medali emas disumbang (Bappeda) DIY yaitu Bhumandala Kanaka untuk Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial Terbaik dan Pemanfaatan Simpul Jaringan Informasi Geospasial Terbaik. Sedang medali perak atau Bhumandala Rajata disumbang Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY untuk Informasi Geospasial Batas Desa/Kelurahan.

Selain di tingkat provinsi, Kabupaten Bantul dan Sleman juga memperoleh penghargaan Bhumandala Kanaka atas Kinerja Simpul Jaringan IG terbaik untuk kategori kabupaten dan Penghargaan Pemanfaatan Simpul Jaringan IG Terbaik. Turut hadir mendampingi Wagub DIY, Kepala Bappeda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti, Kepala Dispetaru DIY sekaligus Pjs Bupati Bantul Adi Bayu Kristanto, Kepala Biro Tapem Setda DIY KPH Yudanegara dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY sekaligus Pjs Bupati Sleman

Kusno Wibowo. Made menyatakan, DIY sebenarnya sudah cukup lama menggunakan IG sebagai bagian dari perencanaan program kegiatan, pengendalian, evaluasi dan monitoring terhadap semua program pembangunan. Karena dengan memanfaatkan IG termasuk Satu Data Indonesia yang kemudian menjadi titik tekan semuanya itu bisa terinformasikan melalui data spasial termasuk simpul jaringan. "Terima kasih kepada seluruh OPD di lingkungan Pemda DIY yang juga menjadi bagian dari keberhasilan kita sekarang ini. Kita tingkatkan kinerja sembari menanti adanya restrukturisasi kelembagaan yang baru," tandasnya.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, kegiatan ini merupakan momen penting untuk mengapresiasi K/L serta Pemda yang sukses menyelenggarakan informasi geospasial dengan baik sehingga dapat

mendukung berbagai capaian pembangunan nasional. Dengan hadirnya Geoport Kebijakan Satu Peta 2.0 akan menjamin semakin terbukanya akses masyarakat terhadap pemanfaatan data spasial di Indonesia. "Saya mengapresiasi kinerja seluruh K/L dan Pemda yang telah berpartisipasi dalam penilaian Bhumandala. Mari jadikan Penghargaan Bhumandala sebagai motivasi meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan pelayanan publik yang berkualitas, transparan dan inovatif," terangnya.

Sedangkan Kepala BIG Muh Aris Marfai mengungkapkan, penghargaan itu bukan sekadar apresiasi, tetapi mendorong standar baru dalam penyelenggaraan IG yang efektif, transparan, dan bermanfaat. Sejak diperkenalkan pada 2014, Bhumandala Award telah menjadi motor penggerak bagi institusi Pemerintah untuk terus meningkatkan penyediaan dan pengelolaan IG. (Ira/Ria)-f

Sumbungan hal 1

## Miras



KR-Riyana Ekawati

HM Syukri Fadholi bersama rombongan se usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

untuk menanggulangi penyakit masyarakat, dalam hal ini penyalahgunaan miras.

"Kami berharap Instruksi Gubernur ini dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Selain itu juga disertai dengan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) yang jelas dan terperinci, agar Pemerintah Daerah dapat segera menindaklanjuti kebijakan tersebut dengan pembentukan Tim Penanggulangan Penyakit Masyarakat. Tentunya tim itu melibatkan seluruh unsur Forkopimda Kabupaten/Kota, serta aparat keamanan dan penegak hukum lainnya," kata Ketua Dewan Presidium FUI DIY HM Syukri Fadholi beserta rombongan se usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (5/11).

Syukri Fadholi menegaskan, peredaran miras yang tidak terkendali akan berdampak buruk

bagi akhlak generasi muda. Kondisi itu dikhawatirkan tidak hanya mempengaruhi budaya lokal, tapi bisa merusak citra Yogyakarta sebagai kota kebudayaan dan kota pendidikan. Oleh karena itu FUI DIY berharap Instruksi Gubernur yang sudah ada segera disempurnakan dengan juklak dan juknis yang jelas. Serta didukung oleh gerakan-gerakan moral yang intensif melibatkan semua pihak terkait. Dengan demikian, Yogyakarta dapat terus menjaga identitasnya sebagai kota budaya dan pendidikan, yang tentunya akan mendorong martabat dan ekonomi kehidupan masyarakat.

"Selama ini Yogyakarta dikenal sebagai kota yang penuh dengan nilai budaya dan pendidikan. Jika peredaran miras terus diabaikan, orang-orang akan mulai berpikir bahwa Yogyakarta tidak pantas lagi disebut sebagai kota pendidikan dan budaya," ungkapnya. Menurut Syukri, Tim

Penanggulangan Penyakit Masyarakat diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pengendalian, pengawasan, dan penindakan di daerah dengan lebih efektif. Tidak hanya itu, FUI menekankan perlunya melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam gerakan moral tersebut. Hal itu perlu dilakukan untuk memastikan kebijakan tersebut diterima dan didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. FUI juga mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk media, untuk terlibat aktif. Bahka media dinilai memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi yang positif dan mendidik masyarakat.

"Peran media sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan itu diterima dengan baik oleh masyarakat. Kami berharap media dapat turut serta dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya miras dan pentingnya menjaga moralitas," tandas Syukri Fadholi. (Ria)-f

Sumbungan hal 1

## Tom

"Penyidikan ini kaitan dengan importasi gula di Kementerian Perdagangan pada tahun 2015-2023. Artinya mereka harus menyidik sampai 2023," katanya usai mengajukan permohonan praperadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (6/11).

Ari menyebutkan, periode jabatan Tom Lembong sebagai Menteri Perdagangan hanya 1 tahun, 2015-2016. "Sampai Pak Thomas Lembong sebagai tersangka dan sampai ditahan, belum ada menteri-menteri lain yang ikut diperiksa. Artinya apa? Silakan diterjemahkan sendiri," jelasnya.

Ari menyebutkan beberapa poin yang diajukan ke PN Jakarta Selatan yakni proses penetapan sebagai tersangka tidak memiliki dua alat bukti yang cukup. Pentingnya adanya alat bukti yang transparan diketahui

publik. Kemudian dalam temuan BPK tidak menunjukkan adanya kerugian negara dalam kebijakan yang diambil tersebut. "Ya itu ada tebang pilih di sana," ujarnya.

Anggota Tim Penasihat Hukum Thomas Lembong, Zaid Mustafa menambahkan kebijakan impor tentunya melalui prosedur maupun mekanisme antara Kementerian Perdagangan, Kementerian BUMN, serta PT PPI. "Kebijakan itu diketahui oleh kementerian-kementerian lain terkait, termasuk Kementerian Keuangan," ujarnya.

Terkait gugatan praperadilan itu, Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Harli Siregar mengatakan gugatan praperadilan yang diajukan kuasa hukum Tom Lembong merupakan hak tersangka. "Kalau langkah itu (praperadilan) yang ditem-

Sumbungan hal 1

puh, silakan. Jalur praperadilan merupakan hak dari tersangka dan itu telah diatur dalam hukum acara yang ada di Indonesia," katanya di Jakarta, Selasa (6/11).

Ketika ditanya terkait dengan kuasa hukum mempertanyakan soal data yang dipakai Kejaksaan Agung, Harli menyatakan bahwa itu merupakan substansi dan hal tersebut dapat diperdebatkan ketika dalam persidangan. Untuk praperadilan, yang diuji adalah prosedur penetapan tersangka kepada yang bersangkutan apakah telah memenuhi syarat atau tidak.

"Itu substansi. Jadi, nanti perdebatkan substansinya. Kalau di praperadilan terkait dengan prosedurnya, nanti kalau di pengadilan terkait materi perkaranya," tutuhnya. (Ant/Has)-d

Sumbungan hal 1

utama di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Untuk itu, penghapusan utang adalah solusi konkret yang dapat memberikan ruang bagi petani dan nelayan kecil untuk bangkit dan kembali produktif tanpa beban finansial yang membatasi.

(Ant)-f

## Presiden

Anggota Komisi IV DPR RI Rajiv mendukung rencana Presiden RI Prabowo Subianto yang mengeluarkan kebijakan untuk menghapus utang kredit macet bagi para petani dan nelayan kecil.

Kebijakan itu langkah penting dalam meringankan beban ekonomi masyarakat

kecil yang selama ini berperan vital dalam ketahanan pangan dan ekonomi nasional. Hal ini mengingat, petani dan nelayan ujung tombak ketahanan pangan bangsa.

Wakil rakyat ini mengatakan, petani dan nelayan kecil kerap terjebak dalam siklus utang yang sulit mereka atasi, ter-

Sumbungan hal 1

Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat komunikasi resmi dalam urusan nasional, seperti perencanaan pembangunan dan pemerintahan. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dalam pengembangan budaya dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, Bahasa Indonesia digunakan untuk membangun dan membina budaya dan keilmuan nasional, yang mencerminkan identitas persatuan Indonesia, bukan hanya identitas daerah. Bahkan, saat ini Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa resmi UNESCO.

Sangat jelas bahwa visi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi pusat pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Visi ini tentunya seiring-sejalan dengan konteks masa kini, yakni sebagai pembentuk masyarakat literat. Bangsa yang menghargai bahasanya akan lebih terdorong untuk menjaga dan memajukan dan menciptakan masyarakat literat. Masyarakat literat menjadi bagian penting yang harus hadir di tengah derasnya arus informasi dan teknologi. Masyarakat literat ditandai dengan kemampuan membaca dan menulis yang ditindaklanjuti dengan kemampuan memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi secara kritis. Masyarakat literat adalah kunci untuk menciptakan individu yang mandiri, inovatif, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

Dengan demikian, bonus demografi betul-betul kita kuatkan melalui strategi yang tepat melalui penciptaan masyarakat literat. Jika ini dicapai, visi Indonesia Emas di tahun 2045 menjadi negara ke-5 terbesar di dunia tentunya bukan hanya mimpi, tetapi sungguh menjadi kenyataan seperti diprediksi oleh para analis McKinsey Global Institute (2012) bahwa di tahun 2030 Indonesia akan menjadi negeri ke-7 terbesar di dunia atau Pricewaterhouse Coopers (2017) bahwa Indonesia akan menjadi negara ke-4 terbesar di dunia pada tahun 2050. Oleh karena itu, perlu didorong agar masyarakat literat sebagai salah satu strategi pengembangan sumber daya manusia tetap harus diutamakan secara merata, di samping pembangunan infrastruktur. Sinergi antar-perguruan tinggi, sekolah, Pemerintah, dan Masyarakat menjadi salah pilar kekuatan untuk mencapainya.

(Penulis adalah Guru Besar Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya UNY)-d

## Masyarakat

Bahkan, terakhir ditangkapnya tiga hakim yang membebaskan terdakwa dalam kasus pembunuhan dengan temuan barang bukti yang fantastis berupa uang hampir mencapai satu triliun dan emas batangan seberat 51 kg. Atau, korupsi tambang yang mencapai angka Rp 351 triliun. Lalu, apa yang menjadi harapan kita dari bonus demografi yang digadang-gadang akan menjadikan Indonesia menjadi negara dengan PDB kelima terbesar di dunia mencapai 23.993 USD di tahun 2045?

### Perlu masyarakat literat

Tentulah diperlukan solusi. Salah satunya adalah menciptakan masyarakat literat. Telah terjadi perluasan dan pendalaman terkait dengan masyarakat literat. Pada mulanya masyarakat literat didefinisikan sebagai tingkat melek huruf dengan parameter bisa membaca dan menulis. Seiring waktu, konsep literasi mengalami pergeseran lebih luas sebagai kemampuan membaca dan menulis di semua media (cetak atau elektronik), termasuk literasi digital. Bahkan, perluasan semakin strategis dengan konsep kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, mengkomunikasikan, dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis yang dikaitkan dengan berbagai konteks. Perluasan ini seiring dengan perkembangan teknologi informasi menjadi kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, membuat, menghitung, dan berkomunikasi menggunakan materi visual, suara, dan digital lintas disiplin ilmu dan dalam konteks apa pun (Asosiasi Literasi Internasional tahun 2021).

Dapatlah kiranya disepakati bahwa masyarakat literat di masa kini merujuk pada kelompok masyarakat yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi, baik dalam konteks literasi dasar maupun literasi digital. Definisi ini menggambarkan parameter masyarakat literat yang akan berdampak pada terbentuknya masyarakat yang mampu berpikir analitis, kritis, dan kreatif sehingga mampu mencari solusi dari setiap masalah yang dihadapi.

Apa yang terjadi jika masyarakat belum literat? Kondisi sebaliknya adalah masyarakat illiterat. Masyarakat demikian belum menjadi masyarakat yang mampu membaca dan menulis serta belum mampu mengolah informasi secara analitis, kritis, dan kreatif. Beberapa faktor penyebabnya pada umumnya adalah belum meratanya pendidikan. Akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang optimal sangat bervariasi antarwilayah. Akibatnya, banyak

masyarakat yang tingkat pendidikannya belum memadai. Kesenjangan digital dalam bentuk rendahnya akses informasi dari sebagian besar masyarakat kita sehingga sebaran informasi di era kelimpahan informasi bertum-terpanfaat dengan baik. Banyaknya hoaks juga menjadi pemicu masyarakat illiterat. Artinya, masyarakat literat adalah masyarakat yang terlempar dari akses pendidikan. Masyarakat demikian tidak akan mampu mengenali sumber informasi yang kredibel dan membedakan antara fakta dengan opini.

### Kontribusi Bahasa Indonesia

Salah satu piranti berdirinya bangsa dan negara Indonesia tidak dapat dilepaskan dari peran para pemuda untuk menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Puisi yang berjudul Sumpah Pemuda pada bait ketiga berbunyi iKami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Sungguh bait ipuisi yang sangat indah dan mengandung unsur imagisi yang luar biasa karena mampu menginspirasi para pemuda untuk mempersiapkan berdirinya bangsa dan negara Indonesia di kelak kemudian hari.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita banyak menggunakan bahasa Indonesia. Artinya, keberadaan Bahasa Indonesia menjadi sangat penting di Indonesia. Dalam konteks berbangsa dan bernegara, bahasa Indonesia memiliki dua fungsi, yakni sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, kedudukan bahasa Indonesia ditetapkan melalui Sumpah Pemuda (1928). Sementara itu, sebagai bahasa negara, kedudukan Bahasa Indonesia diatur dalam UUD 1945.

Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia memiliki beberapa peran penting, yakni sebagai simbol kebanggaan nasional, sebagai identitas nasional, sebagai alat persatuan bangsa yang beragam latar belakangnya, sebagai jembatan untuk menghubungkan berbagai budaya dan daerah di Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia menunjukkan bahwa bangsa Indonesia mengutamakan kesatuan bangsa di atas kepentingan golongan atau daerah.

Fungsi Bahasa Indonesia kedua adalah sebagai bahasa resmi negara yang digunakan secara lisan dan tertulis dalam kegiatan kenegaraan, termasuk pidato, dokumen resmi, dan sidang penting. Selain itu, bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar di semua lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

## Selamatkan

Plt Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Lukman F Laiza di Jakarta menyatakan, tidak ada korban jiwa atas insiden pesawat Trigana Air yang mengeluarkan api, yang terjadi di Bandara Sentani, Jayapura, Papua. "Insiden (kebakaran) pesawat Trigana Air PK YSC jenis Boeing 737-300 sekitar pukul 11.30 WIT di Bandara Sentani dipastikan tidak ada korban jiwa," katanya.

Lukman memastikan semua kru dan penumpang pesawat tersebut sudah dievakuasi dalam keadaan selamat. Lalu diterbangkan menggunakan pesawat lainnya. "Selanjutnya semua kru dan penumpang pesawat diterbangkan ke tujuan yaitu Wamena dengan pesawat lain yaitu PK YRA," jelas Lukman.

Pesawat Trigana Air tujuan Sentani (DJJ)-Wamena (WMX) yang membawa 121

penumpang dan delapan orang crew on board mengalami insiden keluarnya asap tebal dari engine sebelah kanan setelah pesawat melakukan pushback dan start engine.

Karena panik, penumpang membuka pintu darurat sebelah kiri (tengah dan depan) dan menyelamatkan diri. Menerima laporan insiden tersebut, petugas Bandara Sentani bergerak cepat melakukan upaya penyelamatan dan evakuasi. Semua penumpang dievakuasi dan selanjutnya diterbangkan ke Bandara Wamena dengan pesawat Trigana Air lainnya yaitu PK YRA.

"Pesawat Trigana Air yang mengalami insiden sudah dilakukan towing ke apron dan parkir di parking stand R2. Pihak Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) yang berada di Sentani tengah melakukan investigasi," kata Lukman. (Ant/San)-f

## Konflik

Hasil Pilpres bisa segera diketahui dan diumumkan jika salah satu kandidat unggul jauh dan rivalnya sulit mengajut keteringgalan. Namun, jika selisihnya tipis, setiap suara terakhir dapat menjadi penting. Ketatnya persaingan tahun ini antara Trump dan capres Partai Demokrat menyebabkan pengumuman hasil Pilpres bisa memakan hitungan hari, bahkan minggu.

Pilpres 2020 membutuhkan waktu empat hari untuk pengumuman pemenangnya. AP melaporkan, tim kampanye Harris bersiap menghadapi upaya Trump jika ia kembali mengklaim kemenangan secara prematur sebelum pemenangnya diketahui. Tim Harris juga siap mengambil langkah jika Trump menggugat hasil Pilpres yang memenangkan Harris.

"Jika dia (Trump) melakukannya dan jika kita tahu, bahwa dia sebenarnya memanipulasi pers dan berusaha memanipulasi konsensus rakyat Amerika, kami siap untuk menanggapi," kata Harris kepada ABC News.

Jajak pendapat CNN memprediksi Trump akan menolak hasil yang tidak mengunggulkannya. Hanya 30 persen responden yang berpikir Trump

akan menerima hasil jika ia kalah, berbeda dengan 73 persen yang merasa Harris akan menerima kekalahan. (Bro)-d



## Prakiraan Cuaca 6 November 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95



Alfriadi Dwi Atmoko, SE MSi Ak ACPA  
Dosen Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

HAI Pembaca Kedaulatan Rakyat yang inspiratif, kali ini saya akan membahas mengenai tantangan profesi akuntansi di era digital ini. Di era digital yang semakin

# Profesi Akuntan dengan Hadirnya Artificial Intelligence: Tantangan di Era Digital

maju, teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) telah merambah berbagai sektor industri, termasuk dunia akuntansi. Dengan kemampuannya untuk memproses data dalam jumlah besar, menganalisis pola, dan menghasilkan laporan secara akurat, AI mulai mengubah cara kerja akuntan dan menimbulkan kekhawatiran akan masa depan profesi ini. Akankah akuntan akan tergantikan oleh mesin pintar, atau justru akan mendapatkan peran baru dalam lanskap

digital ini? Mari kita telaah lebih lanjut.

### Peran AI dalam Akuntansi

AI memiliki potensi besar untuk merevolusi profesi akuntansi melalui berbagai aplikasi yang meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan data. Contoh penerapannya mulai dari otomatisasi proses pembukuan, pembuatan laporan keuangan, hingga deteksi kecurangan. AI memungkinkan sistem akuntansi untuk melakukan

tugas-tugas rutin yang sebelumnya memakan waktu, seperti mencatat transaksi, menghitung pajak, dan bahkan membuat proyeksi keuangan berdasarkan data historis. Banyak perusahaan menggunakan machine learning dan data analytics berbasis AI untuk memantau pola keuangan, mengidentifikasi anomali, dan mendeteksi aktivitas mencurigakan secara otomatis.

### Tantangan bagi Profesi Akuntansi

Hadirnya AI memang

menjanjikan efisiensi, tetapi juga menghadirkan ancaman signifikan bagi para akuntan, khususnya dalam aspek pekerjaan yang sifatnya repetitif atau transaksional. Beberapa tantangan utama yang dihadapi profesi akuntansi adalah sebagai berikut:

- **Penggantian Peran Manual:** Tugas-tugas dasar akuntansi, seperti pencatatan dan pelaporan transaksi, kini bisa diotomatiskan.
- **Penurunan Kebutuhan akan Staf Junior:** Bagi banyak kantor akuntan,

posisi entry-level biasanya terdampai oleh staf yang menjalankan tugas rutin. Namun, dengan hadirnya AI, kebutuhan akan posisi seperti ini cenderung menurun karena mesin mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat.

- **Tekanan pada Biaya dan Produktivitas:** Kehadiran AI meningkatkan ekspektasi perusahaan terhadap produktivitas akuntan. Dengan kemampuan AI yang mengurangi waktu penyelesaian tugas,

akuntan kini menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan nilai tambah lebih besar pada perusahaan.

Nah, itulah beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh profesi akuntan bukan hanya di Indonesia saja, namun seluruh dunia. Maka pemerintah perlu membuat regulasi mengenai pemanfaatan teknologi AI ini bagi industri agar tidak mengancam profesi akuntan di masa yang akan datang.\*\*\*



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park